

# Pengaruh Aturan Kelas Terhadap Disiplin Anak Usia Dini

(Penelitian di Kelompok B TK Bina Insani Sukawening Garut)

<sup>1</sup>Eva NurmalaSari, <sup>2</sup>Paridah Hidayat, <sup>3</sup>Reni rahmawati

Sekolah Tinggi Agama Islam, Garut, Indonesia

Email: [nurmalaSarieva19@gmail.com](mailto:nurmalaSarieva19@gmail.com)

---

## Informasi Artikel

Received: Maret 2024

Online: April 2024

---

## ABSTRACT

*Early Childhood Education (ECE) serves as a fundamental foundation in shaping children's character, including in the area of discipline. However, in reality, the level of discipline among young children remains relatively low, including at TK Bina Insani Sukawening. This is evidenced by the lack of student compliance with classroom rules, such as not arriving on time, being unable to complete tasks properly, and not behaving orderly during learning activities. These issues indicate that the implementation of classroom rules has not been optimal. This study aims to examine the implementation of classroom rules, the discipline level of early childhood students, and the influence of classroom rules on the discipline of Group B students at TK Bina Insani Sukawening, Garut Regency. This research used a quantitative approach with a descriptive method. The population consisted of all students in Group B, totaling 23 children, and the sampling technique used was total sampling. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires using a Likert scale. The data were analyzed using SPSS version 27, including validity and reliability tests, normality test, simple linear regression analysis, and coefficient of determination. The results of the study indicate that the implementation of class rules is classified as good and consistent, this can be seen from the results of the descriptive analysis, the average score of the class rule variable is 41.52, included in the medium-high category, and the level of discipline of early childhood in group B is also in the fairly good category with the results of the descriptive analysis showing that the average score of child discipline is 38.74. The results of the regression test show that there is a significant influence between class rules on early childhood discipline, with a correlation coefficient value of  $r = 0.582$  and a significance of  $p = 0.004 (<0.05)$ . The determination coefficient value ( $R^2 = 0.339$ ) shows that 33.9% of the variation in child discipline is influenced by the implementation of class rules. In conclusion, classroom rules play an important role in fostering discipline among early childhood students, although their effectiveness is also influenced by other factors such as family and social environment. The study recommends consistent classroom rule application and collaboration between teachers and parents in building children's character from an early age.*

**Keywords:** Classroom Rules, Discipline, Early Childhood, ECE

## ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter anak, termasuk dalam hal kedisiplinan. Namun, pada kenyataannya tingkat kedisiplinan anak usia dini masih tergolong rendah termasuk di TK Bina Insani Sukawening. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya kepatuhan anak terhadap aturan kelas seperti tidak datang tepat waktu, belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik, serta kurang tertib saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Masalah tersebut menunjukkan bahwa penerapan aturan kelas belum berjalan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

penerapan aturan kelas, tingkat kedisiplinan anak usia dini, serta pengaruh aturan kelas terhadap disiplin anak usia dini di kelompok B TK Bina Insani Sukawening, Kabupaten Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh anak di kelompok B yang berjumlah 23 orang, dengan teknik pengambilan sampel secara jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan angket (kuesioner). Instrumen disusun berdasarkan indikator dari teori yang relevan dengan menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27, meliputi uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aturan kelas tergolong baik dan konsisten hal ini terlihat dari hasil analisis deskriptif, skor rata-rata variabel aturan kelas sebesar 41,52 termasuk dalam kategori sedang-tinggi, dan tingkat disiplin anak usia dini di kelompok B juga berada pada kategori cukup baik dengan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata disiplin anak sebesar 38,74. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aturan kelas terhadap disiplin anak usia dini, dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,582$  dan signifikansi  $p = 0,004 (< 0,05)$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2 = 0,339$ ) menunjukkan bahwa 33,9% variasi dalam disiplin anak dipengaruhi oleh penerapan aturan kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aturan kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan disiplin anak usia dini, meskipun efektivitasnya juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga dan sosial. Penelitian ini merekomendasikan penerapan aturan kelas yang konsisten dan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak sejak usia dini.

**Kata Kunci:** Aturan Kelas, Disiplin, Anak Usia Dini, PAUD

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan perilaku anak sejak usia dini. Tujuan utama dari PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar nantinya mampu menjadi individu yang utuh. Pada tahap ini, anak baru mulai mengenal dunia, belum memahami norma, tata krama, serta masih dalam proses belajar berkomunikasi dan memahami orang lain. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan dan arahan yang tepat agar tujuan perkembangan tersebut dapat tercapai secara optimal (Ratnasari et al., 2020).

Dalam kurikulum PAUD, aspek pendidikan karakter tercermin melalui pengembangan nilai-nilai kecerdasan sosial dan emosional. Perkembangan ini mencakup pengenalan terhadap tata krama, sopan santun, pemahaman terhadap aturan dan disiplin, serta kemampuan menunjukkan empati. Dengan demikian, diharapkan anak mulai memahami arti penting kedisiplinan, yaitu dengan menaati dan menghormati aturan yang berlaku (Julia Andini, Ulfa Adilla, Linda Ayu Pertiwi, 2023).

Penerapan aturan yang jelas dan konsisten adalah salah satu aspek penting dalam membentuk disiplin anak, karena setiap anak itu unik dan memiliki karakter yang berbeda dalam mencapai tujuan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) didalam kelas, maka seorang guru harus membuat aturan kelas (Anggraeni, 2018). Namun dalam pembuatan aturan ini tidak hanya guru saja yang membuat, akan tetapi atas kesepakatan bersama agar anak memiliki rasa tanggung jawab dan dapat menerima konsekuensi atas apa yang ia perbuat sehingga perilaku anak akan terbentuk dengan baik termasuk perilaku disiplin.

Disiplin adalah bagian dari proses pembentukan karakter yang bertujuan menjadikan seseorang pribadi yang lebih baik. Pada anak usia dini, proses menanamkan disiplin

bukanlah hal yang instan, melainkan memerlukan waktu dan keterlibatan pendidik secara konsisten dan berkelanjutan. Melalui keterlibatan ini,

anak akan terbiasa menjalankan aktivitas sesuai harapan dan mampu mengendalikan diri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Kemampuan ini nantinya akan memengaruhi cara anak berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam jangka panjang, anak yang telah dibentuk nilai disiplinnya sejak dini, khususnya pada usia 5–6 tahun, cenderung tumbuh menjadi individu yang memiliki arah dan tujuan hidup yang tertata dengan baik. (Julia Andini, Ulfa Adilla, Linda Ayu Pertiwi, 2023)

Penanaman kedisiplinan pada anak usia dini sangat penting karena disiplin mencerminkan keteraturan hidup yang perlu dibentuk sejak usia dini dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari anak. Penerapan disiplin pada anak usia dini dapat dilakukan melalui pembiasaan mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku di kelas. Aturan ini diterapkan sejak anak datang ke sekolah hingga pulang ke rumah, seperti mengenakan seragam, mengikuti barisan sebelum masuk kelas, menaati aturan main yang telah disepakati bersama, mengumpulkan tugas tepat waktu, menghentikan aktivitas bermain saat pembelajaran dimulai, tidak makan atau minum sambil berdiri, membuang sampah pada tempatnya, serta membiasakan diri untuk antre saat melakukan suatu kegiatan.

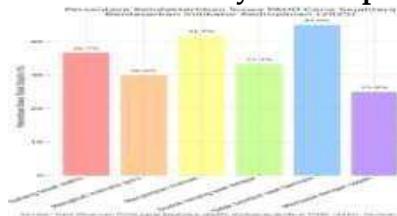
Terkait dengan pentingnya kedisiplinan, Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an, tepatnya dalam Surah An-Nisa ayat 59, yang berbunyi:

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S. An-Nisa : 59).

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai manusia, kita wajib menaati segala bentuk aturan, baik yang berasal dari Allah SWT, Rasul-Nya, maupun dari para pemimpin. Ketaatan dan kepatuhan ini merupakan wujud nyata dari sikap disiplin. Hal yang sama juga berlaku bagi anak-anak, di mana mereka perlu mengikuti semua peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh guru maupun pihak sekolah.

Berdasarkan data dari PAUD Ceria Sejahtera di Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Damai, ditemukan bahwa tingkat kedisiplinan anak masih rendah, hal ini bisa dilihat dari indikator kedisiplinan diantaranya Datang tepat waktu hanya 22 anak yaitu sekitar 36.7%, mengikuti instruksi guru 18 anak (30%), menyimpan mainan setelah digunakan 25 anak (41.7%), duduk tenang saat kegiatan belajar 20 anak (33.3%), tidak berebut saat bermain 27 anak (45%), menyapa guru/sesama teman dengan sopan 15 anak (25%). Data ini menunjukkan bahwa pembentukan sikap disiplin di usia dini masih menjadi tantangan, terutama dalam hal mengikuti instruksi dan menjaga ketertiban saat bermain.

**Gambar 1. Data Rendahnya Kedisiplinan Anak**



Sumber: Data PAUD Ceria Sejahtera 2025

Salah satu metode untuk menanamkan kedisiplinan pada anak adalah dengan membuat kesepakatan bersama di dalam kelas. Guru melibatkan anak-anak dalam penyusunan peraturan yang merupakan hasil musyawarah bersama. Tujuan dari aturan kelas ini adalah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan sikap disiplin pada diri anak. Proses penyusunan aturan dilakukan melalui diskusi antara guru dan anak, fokus utamanya adalah pada pembiasaan terhadap aturan tersebut, yang kemudian ditegakkan secara konsisten. Contoh aturan yang bisa diterapkan di kelas antara lain menggunakan tangan dan kaki sesuai fungsinya, merapikan mainan setelah digunakan, menyayangi teman, serta duduk dengan tertib.

Salah satu permasalahan umum dalam penyusunan aturan kelas adalah ketika aturan tersebut dibuat secara sepikah, biasanya hanya berdasarkan kebutuhan pendidik. Padahal, jika aturan disusun bersama antara pendidik dan peserta didik, maka aturan tersebut akan memiliki nilai yang lebih positif dan bermanfaat bagi kedua belah pihak. Bagi peserta didik, aturan berfungsi untuk membentuk dan mengarahkan perilaku ke arah yang lebih baik melalui batasan-batasan yang disepakati bersama. Sementara bagi pendidik, aturan berperan dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelompom B TK Bina Insani Sukawening Garut yang berjumlah 23 orang anak, yang mana pada kenyataannya terdapat beberapa anak yang kurang disiplin di lingkungan sekolah. Diantaranya terdapat 6 orang anak yang belum mampu bersabar saat menunggu giliran, 8 orang anak sering bermain-main saat berbaris, tidak merapikan sepatu di rak yang telah disediakan, dan 5 orang anak berbicara saat waktu berdoa. Selain itu, kebiasaan membuang sampah sembarangan masih sering ditemukan. Hal ini terjadi diduga disebabkan oleh beberapa aturan yang bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan pun belum sepenuhnya diterapkan, sehingga pelaksanaan aturan kelas belum berjalan efektif dalam membentuk sikap disiplin pada anak dan tidak adanya media visual atau papan aturan yang mudah dilihat juga menjadi kendala dalam mengingatkan anak terhadap peraturan di TK Bina Insani Sukawening Garut, sehingga anak kurang memahami dan mematuhi aturan yang seharusnya diterapkan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Ada beberapa faktor lain yang mungkin berperan dalam mempengaruhi disiplin anak, seperti implementasi dan penegakan peraturan, metode pengajaran, lingkungan kelas serta apresiasi dan konsekuensi. Peraturan kelas perlu diterapkan dan ditegakkan secara konsisten oleh guru dan metode pengajaran yang interaktif dapat membantu meningkatkan keterlibatan anak, untuk mengatasi masalah ini ada beberapa langkah yang disarankan adalah membuat aturan kelas yang tertulis secara bersama-sama, menempatkan aturan kelas tersebut di tempat yang mudah dilihat, secara konsisten mengingatkan anak tentang aturan dan memberikan contoh penerapannya, memberikan apresiasi kepada anak yang mematuhi peraturan dan konsekuensi bagi yang melanggar serta menanamkan nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, kerjasama dan rasa hormat melalui kegiatan belajar sehari-hari di kelas. Dengan langkah-langkah tersebut, di harapkan kedisiplinan anak di Taman Kanak-Kanak Bina Insani Sukawening Garut akan meningkat, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan kondusif. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui sejauh mana aturan kelas dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan anak dan bagaimana penyusunan serta penerapan aturan kelas yang tepat dapat menjadi solusi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Aturan Kelas Terhadap Disiplin Anak Usia Dini di Kelompok B TK Bina Insani Sukawening Garut".

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bina Insani, Desa Sudalarang, Kecamatan Sukawening, Kabupaten Garut, Jawa Barat, dari Januari hingga Juni 2025, dengan tahapan pengajuan judul, observasi, penyusunan proposal, ujian proposal, penyusunan skripsi, dan sidang munaqosah. Populasi penelitian berjumlah 33 orang, terdiri dari 10 orang di kelompok A dan 23 orang di kelompok B. Sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota kelompok B yang berjumlah 23 anak.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, yang bertujuan menggambarkan kondisi, hubungan, dan efek yang terjadi pada objek penelitian. Sumber data primer berasal dari guru, orang tua, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap motivasi belajar anak. Angket digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi responden dengan skala Likert, yang menyediakan gradasi jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif. Dokumentasi mencakup data tertulis dan foto-foto kegiatan yang relevan dengan penelitian.

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala Likert, yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang variabel yang diteliti. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas memastikan bahwa instrumen mengukur hal yang relevan, sementara uji reliabilitas mengukur konsistensi alat ukur.

Analisis data dilakukan melalui uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji linearitas untuk melihat hubungan antara variabel, dan uji analisis statistik deskriptif untuk menyederhanakan data. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, termasuk uji koefisien korelasi dan determinasi. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara aturan kelas terhadap disiplin anak usia dini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bina insani yang terletak di Kp. Palingping Desa Sudalarang Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut. TK ini berada dibawah naungan Yayasan Lestari Insan Madaniyyah. Area sekolah berada di perkampungan yang dikelilingi oleh area pertanian dan lahan hijau yang subur. Lokasinya berada di sekitar Jalan utama yang menghubungkan beberapa area pemukiman warga setempat dan area bangunannya menyatu dengan Madrasah Diniyah. Di sebelah Barat berbatasan dengan pesawahan, sebelah Timur berbatasan dengan jalan lingkungan, sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga dan sebelah Utara berbatasan dengan masjid As-Syifa. Bentang alam terdiri dari pesawahan yang ditanami padi dan ada juga sebagian palawija sayuran. Di sekitar sekolah juga terdapat fasilitas keagamaan yaitu mesjid Jami As-Syifa yang dijadikan fasilitas oleh sekolah sebagai sarana rutinitas untuk praktik shalat setiap hari Jumat.

Kurikulum Operasional TK Bina Insani menggunakan prinsip pembelajaran yang berpusat pada anak. Prinsip ini selaras dengan prinsip Merdeka Bermain Merdeka Belajar dimana guru berperan sebagai fasilitator anak dalam belajar. Guru mengakomodir agar anak mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Guru juga memfasilitasi anak agar dapat berfikir logis, kritis dan kreatif. Selain itu guru juga harus menstimulasi anak supaya dapat

bersosialisasi dengan temannya sebagai bentuk pencerminan dari gotong royong dan berakhhlak mulia, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Anak juga dibiasakan untuk menyukai tantangan agar dapat mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dengan cara yang kreatif, sehingga mereka dapat menjadi aset masa depan bangsa.

Untuk mewujudkan PAUD yang berkualitas, tentunya tidak cukup hanya didukung oleh potensi lingkungan dan sumber daya manusia setempat. Dukungan dana untuk menunjang operasional pendidikan dan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai juga sangat diperlukan. Oleh karena itu, TK Bina Insani membutuhkan dana yang bersumber dari swadaya orang tua siswa dan bantuan dari pemerintah berupa dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP). Hal lain yang tidak kalah penting adalah penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, penggunaan media pembelajaran yang variatif serta pemanfaatan berbagai sumber belajar dari lingkungan sekitar. Pembelajaran berkualitas di TK Bina Insani tidak akan bisa terlaksana tanpa dukungan orang tua, masyarakat sekitar, pemerintah setempat, dinas pendidikan dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Saat ini TK Bina Insani berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 1400 m<sup>2</sup>, dengan bangunan 1 lantai yang terdiri dari 2 ruang kelas, 1 kantor kepala sekolah, 1 toilet siswa, , 1 buah tempat cuci tangan, dan halaman terbuka. Kesemua itu berstatus milik dengan status tanah wakaf.

TK Bina Insani memiliki visi yang menarik, yaitu Menjadi lembaga pendidikan pra sekolah yang berperan dalam membentuk generasi muslim yang berakhhlak mulia dan berprestasi. Untuk mencapai visi tersebut, maka TK Bina Insani merumuskan misi yang selaras, yaitu menerapkan pendidikan pra sekolah yang mengintegrasikan nilai- nilai islam dalam setiap aspek pembelajaran, mengembangkan karakter anak-anak yang berdasarkan akhlak islami, seperti kejujuran, kesabaran dan kasih saying, menyediakan lingkungan belajar yang islami, aman dan nyaman untuk perkembangan spiritual dan intelektual anak, melibatkan aktif orang tua dalam pendidikan agama dan moral anak-anak dan Memfasilitasi pembelajaran yang kreatif dan inovatif berbasis ajaran islam.

### **Analisis Data**

#### **Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Salah satu cara agar bisa mengetahui item mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tahu r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah  $df = N - 2$  jadi  $23 - 2 = 21$ , sehingga nilai r tabelnya adalah r tabel yang ke  $21 = 0,433$ .

Adapun hasil perhitungan validitas diketahui bahwa r hitung > r tabel sehingga butir item dari variabel X (Aturan Kelas) dan Y (Disiplin Anak Usia Dini) dinyatakan valid karena sesuai dengan ketentuan validitas. Dimana r hitung lebih besar dari r tabel. Selain itu, perhitungan validitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi, dimana nilai sig < 0,05, terlihat hasil perhitungan signifikansi semuanya kurang dari 0,05 sehingga semua item dari pernyataan instrumen valid.

Uji reliabilitas ini menggunakan rumus dari Chronbach's Alpha yang diolah dengan menggunakan program SPSS 27. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas yaitu: Dari hasil uji variabel X nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,899 dan Variabel Y nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,923 dapat disimpulkan bahwa ke-10 atau semua item pernyataan angket untuk variabel "Aturan Kelas" adalah reliabel atau konsisten.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, karena jumlah responden hanya 23 orang, maka peneliti lebih mengutamakan hasil uji Shapiro-Wilk, yang memang direkomendasikan untuk sampel  $< 50$  dengan taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas antara variabel X dan Variabel Y.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.164	23	.111	.921	23	.070
Y	.098	23	.200*	.974	23	.780

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada variabel pertama adalah sebesar 0.070 dan pada variabel kedua sebesar 0.780. Karena nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data yang digunakan memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan untuk analisis statistik parametrik selanjutnya.

### Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah pola sebaran variabel X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Untuk mengujinya yaitu melihat hasil dari nilai *sig Deviation from Linearity*, apabila nilai *sig Deviation from Linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat, dan apabila nilai *sig Deviation from Linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 2. Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	594.435	14	42.460	.960	.549
		Linearity	321.565	1	321.565	7.267	.027
		Deviation from Linearity	272.870	13	20.990	.474	.888
	Within Groups		354.000	8	44.250		
		Total	948.435	22			

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel ANOVA hasil uji linieritas, nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0.888. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah linier. Dengan demikian, data memenuhi asumsi linieritas dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

### Uji Analisis Statistik Deskriptif

Adapun hasil dari pengujian deskriptif yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Variabel X**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	23	2	5	4.48	.846
X2	23	3	5	4.61	.722
X3	23	2	5	3.48	.994
X4	23	2	5	3.70	.974
X5	23	2	5	3.65	.935
X6	23	2	5	4.35	.885
X7	23	2	5	4.39	.839
X8	23	2	5	4.26	.915
X9	23	2	5	4.43	.945
X10	23	2	5	4.17	.937
JML	23	26	50	41.52	6.529
Valid N	23				

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel Aturan Kelas (X), diperoleh nilai minimum sebesar 2 dan maksimum sebesar 5 pada setiap item. Secara keseluruhan, skor total menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 26 dan maksimum adalah 50, dengan rata-rata sebesar 41.52 dan standar deviasi 6.529. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap aturan kelas termasuk dalam kategori tinggi dengan penyebaran data yang cukup rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aturan kelas di kalangan peserta didik. Berdasarkan hasil pengolahan data dari 23 responden terhadap 10 item pernyataan, diperoleh data statistik deskriptif, yang selanjutnya diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi. Klasifikasi ini didasarkan pada nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (standard deviation) sebagaimana pada Tabel berikut:

**Tabel 4. Pengkategorian Data Variabel x**

Rendah	$X < Mean - 1(Sd. Deviation)$
Sedang	$Mean - 1(Sd. Deviation) \leq X < Mean + 1(Sd. Deviation)$
Tinggi	$Mean + 1(Sd. Deviation) \leq X$

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

Oleh karena itu, pengkategorian data penerapan aturan kelas sebagai hasil deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Gambaran Umum Penerapan Aturan Kelas**

Interval Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
$X < 34.99$	Rendah	3	13,04%
$34.99 \leq X < 48.05$	Sedang	15	65,22%
$X \geq 48.05$	Tinggi	5	21,74%

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

**Tabel 6. Hasil Uji Deskriptif Variabel Y**

<i>Descriptive Statistics</i>	

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Y1	23	2	5	3.83	.887
Y2	23	2	5	3.52	.790
Y3	23	2	5	3.87	.920
Y4	23	2	5	3.65	.885
Y5	23	3	5	4.13	.757
Y6	23	2	5	3.74	.864
Y7	23	2	5	4.04	.825
Y8	23	2	5	4.09	.949
Y9	23	2	5	3.83	.887
Y10	23	2	5	4.04	.767
JML	23	26	50	38.74	6.566
Valid N (listwise)	23				

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel Disiplin Anak Usia Dini, diperoleh nilai minimum dan maksimum untuk setiap item berkisar antara 2 hingga 5. Secara keseluruhan, skor total menunjukkan nilai minimum sebesar 26 dan maksimum sebesar 50, dengan rata-rata total 38.74 dan standar deviasi 6.566, yang menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan anak usia dini tergolong tinggi secara umum.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 23 responden terhadap 10 item pernyataan, diperoleh data statistik deskriptif, yang selanjutnya diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi. Klasifikasi ini didasarkan pada nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (*standard deviation*) sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 7. Pengkategorian Data Variabel Y

Rendah	$X < \text{Mean} - 1(\text{Sd. Deviation})$
Sedang	$\text{Mean} - 1(\text{Sd. Deviation}) \leq X < \text{Mean} + 1(\text{Sd. Deviation})$
Tinggi	$\text{Mean} + 1(\text{Sd. Deviation}) \leq X$

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

Oleh karena itu, pengkategorian data penerapan aturan kelas sebagai hasil deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Gambaran Umum Disiplin Anak Usia Dini

Interval Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
$X < 32,17$	Rendah	4	13,04%
$32,17 \leq X < 45,31$	Sedang	16	69,57%
$X \geq 45,31$	Tinggi	3	17,39%

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

### Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh Aturan Kelas (variabel X) terhadap Disiplin Anak Usia Dini (variabel Y).

### Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh Aturan Kelas (variabel X) terhadap Disiplin Anak Usia Dini (variabel Y). Hasil pengujian regresi linier sederhana dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.424	7.495		.068
	X	.586	.178	.582	3.282 .004
a. Dependent Variable: Y					

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Aturan Kelas memiliki nilai  $t = 3.282$  dengan nilai signifikansi  $\text{Sig.} = 0.004$  ( $p < 0.05$ ), yang berarti berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Anak Usia Dini. Koefisien regresi sebesar 0.586 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel Aturan Kelas akan meningkatkan skor Disiplin Anak Usia Dini sebesar 0.586 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Aturan Kelas terhadap Disiplin Anak Usia Dini.

Turunan dari uji regresi linier sederhana meliputi beberapa aspek penting yang perlu dianalisis untuk Keterkaitan antara variabel X dan Y, yaitu:

#### Uji koefisien Korelasi

Sebagai langkah terakhir dalam analisis data, dilakukan perhitungan koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hasil uji korelasi Pearson ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		Variabel X	Variabel Y
X	Pearson Correlation	1	.582**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	23	23
Y	Pearson Correlation	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	23	23

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

Diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,582 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y pada tingkat signifikansi 1%.

Adapun nilai koefisien korelasi sebesar 0,582 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y berada pada kategori sedang dan positif, yang berarti jika nilai variabel X meningkat, maka nilai variabel Y juga cenderung meningkat.

#### Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.582a	.339	.308	5.46360	
a. Predictors: (Constant), X				

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.339, yang berarti bahwa 33.9%. Ini berarti bahwa variabel Aturan Kelas (X) memberikan pengaruh sebesar 33.9% terhadap Disiplin Anak Usia Dini (Y). Sementara itu sisanya sebesar 66.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian model regresi ini memiliki kekuatan prediktif yang sedang.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh Aturan Kelas (variabel X) terhadap Disiplin Anak Usia Dini (variabel Y). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.582, yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat dan positif antara kedua variabel. Sementara itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y signifikan secara statistik. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, hasil ini dapat digunakan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Dengan demikian, analisis regresi linier sederhana memberikan dasar yang kuat untuk memahami pengaruh Aturan Kelas terhadap Disiplin Anak Usia Dini.

Dalam menentukan signifikansi pengaruh Aturan Kelas terhadap Disiplin Anak Usia Dini, digunakan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Aturan Kelas dan Disiplin Anak Usia Dini.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Aturan Kelas dan Disiplin Anak Usia Dini.

Dengan mengacu pada kriteria ini, hasil analisis dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh signifikan antara kedua variabel yang diteliti. Maka, karena nilai  $\text{Sig.} = 0,004 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa:

$H_a$  = Adanya Pengaruh Aturan Kelas terhadap Disiplin Anak Usia Dini Kelompok B TK Bina Insani Sukawening.

$H_0 \neq$  Tidak adanya pengaruh Aturan Kelas terhadap Disiplin Anak Usia Dini Kelompok B TK Bina Insani Sukawening

Hipotesis ini dirumuskan untuk menguji signifikansi pengaruh antara Aturan Kelas terhadap Disiplin Anak Usia Dini berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aturan kelas di Kelompok B TK Bina Insani Sukawening telah berjalan cukup efektif. Guru menerapkan tahapan seperti menyusun aturan bersama anak, menyederhanakan bahasa aturan, menggunakan media

visual, dan melakukan evaluasi berkala. Data deskriptif menunjukkan sebagian besar responden menyatakan bahwa aturan kelas diterapkan secara konsisten dan partisipatif, dengan skor rata-rata variabel X berada pada kategori tinggi (41,52).

Penerapan ini mendukung pendapat Aviyani (2024) bahwa aturan kelas bukan sekadar pembatas, tetapi alat pembelajaran untuk menumbuhkan pemahaman anak tentang hak dan tanggung jawab. Keterlibatan anak dan pendekatan yang ramah menjadi kunci keberhasilan implementasi aturan, sebagaimana diungkapkan oleh Andini, Adilla, & Pertiwi (2023).

Sementara itu, rata-rata skor disiplin anak (variabel Y) sebesar 38,74 menunjukkan kategori sedang-tinggi. Anak telah menunjukkan perilaku seperti menyelesaikan tugas, merapikan mainan, dan membuang sampah pada tempatnya, meskipun aspek seperti menunggu giliran masih perlu ditingkatkan. Ini sejalan dengan teori Hurlock dan Ibnu Qayyim yang menekankan pentingnya pembiasaan sejak dini dalam membentuk karakter dan tanggung jawab. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penerapan aturan kelas berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan anak (nilai signifikansi 0,004 dan koefisien regresi 0,586). Koefisien determinasi sebesar 0,339 mengindikasikan bahwa 33,9% variasi dalam kedisiplinan anak dipengaruhi oleh penerapan aturan kelas. Temuan ini sejalan dengan teori Bandura dan penelitian sebelumnya oleh Rahmah (2024) dan Anggraeni (2018), yang menegaskan peran visualisasi aturan dan konsistensi guru dalam meningkatkan kedisiplinan.

Faktor lain yang mendukung efektivitas penerapan aturan kelas meliputi konsistensi guru, keterlibatan anak, pendekatan positif, dan kerja sama dengan orang tua. Aturan kelas yang diterapkan dengan pendekatan edukatif, kolaboratif, dan konsisten terbukti dapat membentuk perilaku disiplin yang positif dan berkelanjutan pada anak usia dini.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Bina Insani mengenai pengaruh aturan kelas terhadap disiplin anak usia dini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan Aturan Kelas di Kelompok B TK Bina Insani Sukawening telah dilakukan dengan cukup baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, skor rata-rata variabel aturan kelas sebesar 41,52 termasuk dalam kategori sedang-tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aturan kelas diterapkan secara konsisten dengan melibatkan anak dalam penyusunannya, menggunakan media visual dan sesuai tahap perkembangan anak. Hal ini membantu anak memahami dan mengingat aturan kelas dengan lebih baik.

Tingkat kedisiplinan anak di Kelompok B TK Bina Insani Sukawening juga berada pada kategori sedang-tinggi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata disiplin anak sebesar 38,74. Artinya, sebagian besar anak telah menunjukkan perilaku disiplin seperti menyelesaikan tugas tepat waktu, menjaga kebersihan, dan mengikuti peraturan yang berlaku.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara aturan kelas terhadap disiplin anak usia dini, dengan nilai korelasi

(r) sebesar 0,582 dan signifikansi  $p = 0,004 (< 0,05)$ . Ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan aturan kelas, maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan anak. Besarnya pengaruh aturan kelas terhadap kedisiplinan anak mencapai 33,9% ( $R^2 = 0,339$ ). Hal ini menunjukkan bahwa aturan kelas memiliki peran penting, namun perlu dukungan dari faktor eksternal lainnya seperti peran keluarga dan lingkungan social.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, T. (2018). Pengaruh Peraturan Kelas Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Kb Tk Pkp Jakarta Islamic School Ciracas Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan PAUD*, 3(1), 109–120.
- Ariana, R. (2019). Metode Teknik Pengumpulan Data Kualitatif. *STKIP PGRI Pacitan*, 4(9), 1–23.
- Asri, P. (2023). Pendidikan pancasila kurikulum merdeka.
- Aviyani, I. (2024). Upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi bagi anak di ra amanah desa randu kecamatan pecalungan kabupaten batang.
- Azizah, W. N., & Gery, M. I. (2024). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di RA Aisyiyah 2 Lebak Siuh. 2681–2683.
- Azwar, S. (2003). Metode Penelitian (I). Pustaka Pelajar.
- Fathoni, A. (2006). Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi (Cet ke-1). Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumbira, A., Anisha, R., Nuraeni, S. S., & Sari, A. M. (2025). Penerapan Kualitas Pembelajaran Pada Tk . Pupuk Kujang Cikampek Menggunakan Metode Algoritma C45 dan SAS ( Struktural Analitik dan Sintetik ). 1, 1–13.
- Hamzar, S. (2024). MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI PERMAINAN ESTAFET BOLA PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI PAUD AL-MUKHTAR KEMBANG KERANG.
- Hawadi, L. F. (2012). Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Hurlock, E. (2011). Psikologi Perkembangan. Airlangga.
- Isgiyanti, A. (2009). Teknik Pengambilan Sampel Pada penelitian Non Ekperimental. Mitra Cendikia Press.
- Julia Andini, Ulfa Adilla, Linda Ayu Pertiwi, M. (2023). MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI MELALUI METODE RULES AND CONSEQUENCES DI RAUDHATUL ATHFAL ( RA ) AD- DAKWAH DESA PERINTIS RIMBO BUJANG KABUPATEN TEBO Submit : 28 / 12 / 2022. 3(1), 48–70.
- Kabupaten Kubu Raya. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 8(1), 1–8.
- Kuntjojo. (2009). Metodologi Penelitian. Universitas Nusantara PGRI.
- Kurniawan, W. A. (2018). Budaya Tertib Siswa Di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa. CV Jejak. Maisyarah, & Dkk. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Laskar Pelangi
- Martono, Harlina, L. (2006). Belajar Hidup Bertanggung jawab, Menangkal Narkoba dan Kekerasan. Balai Pustaka. Mini, R. (2011). Disiplin Pada Anak. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pawestri, W. I., Cahyono, H., & Muttaqin, M. 'Azzam. (2024). Implementasi Practical Life Skill dalam Menumbuhkan Rasa Kesadaran Diri pada Anak Usia Diri. *Journal of Education Research*, 5(3), 3148–3157. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1488>
- Puspitasari, DA Sari, RS Dewi, DE Wati, M Lubis, IF Rachmat, N Cahyati, N. A. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini: Perspektif Dosen PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Edu Publisher.
- Rahmat H.A, R. (2013). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep Dan Praktik PAUD Islam). Rajawali Pers.
- Ratnasari, F., Yulsyofriend, & Rakimahwati. (2020). Pengaruh metode token economy

- terhadap disiplin anak usia dini di taman kanak-kanak. *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 7(2), 86–99. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>
- Rianawati. (2014). Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. IAIN Pontianak Press.,
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosozial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Sangadji, H. (2024). Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku dan Karakter Siswa Sekolah Dasar SDN 14 Kota Ternate. 7, 325–332.
- Silvya, R. (2003). Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak di Sekolah. Gramedia Pustaka Utama. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cetakan 29). Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2015). Manajemen Penelitian. Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (2016). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Rineka Cipta.
- Sundayana, R. (2016). Statistika Penelitian Pendidikan. Alfabeta.
- Suyadi, M. U. (2013). Konsep Dasar PAUD. Pt Remaja Rosdakarya.
- Syafruddin. (2005). Hubungan antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Edukasi*, 6, 80.
- Tu'u, T. (2004). Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. IT Gramedia Widiasarana.
- Utami, R. (2006). Jangan Biarkan Anak Kita Berbohong Dan Mencuri. 27.
- Waty, M. O. (2020). Strategi penanaman Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Tk Islam Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan. 1–90.